

# PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PACITAN

Indah Lestari<sup>1</sup>, Hari Purnomo Susanto<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: [indah.les499@gmail.com](mailto:indah.les499@gmail.com)<sup>1</sup>, [haripurnomosusanto@gmail.com](mailto:haripurnomosusanto@gmail.com)<sup>2</sup>, [mulyadipacitan@gmail.com](mailto:mulyadipacitan@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh keaktifan belajar (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika, 2) Mengetahui Pengaruh prokrastinasi akademik (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika, 3) Mengetahui interaksi antara keaktifan belajar dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh kelas X dengan jumlah total 317 siswa. Sampel dari penelitian ini ialah 19 siswa kelas X TBS 2 dan 25 siswa kelas X TBg 1 dari SMK Negeri 3 Pacitan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data diperoleh dengan metode dokumentasi dan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dengan uji normalitas menggunakan liliefors serta dilanjutkan dengan uji lanjut nonparametrik *kruskal wallis* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa: 1) berdasarkan hasil uji lanjut diperoleh  $H_{0A}$  diterima artinya tidak ada perbedaan antara keaktifan belajar matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika, 2) berdasarkan hasil uji lanjut maka  $H_{0B}$  diterima artinya tidak ada perbedaan antara prokrastinasi akademik (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika, 3) berdasarkan hasil dari uji lanjut maka  $H_{0AB}$  diterima artinya tidak ada perbedaan interaksi antara keaktifan belajar matematika dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika.

**Kata Kunci:** Prokrastinasi Akademik, Hasil Belajar Matematika, Matematika

**Abstract.** This study aims to: 1) determine the effect of learning activity (high, medium, low) on learning outcomes in mathematics, 2) determine the effect of academic procrastination (high, moderate, low) on learning outcomes in mathematics, 3) determine the interaction between active learning and procrastination. academic achievement of learning mathematics. This research is a quantitative research using an *ex post facto* approach. The population in this study was all class X with a total of 317 students. The samples of this study were 19 students of class X TBS 2 and 25 students of class X TBg 1 from SMK Negeri 3 Pacitan. Sampling was done by simple random sampling technique. The data collection method was obtained by the documentation and questionnaire methods, while the data analysis technique used prerequisite tests with normality tests using liliefors and continued with the *Kruskal Wallis nonparametric further test* using SPSS version 16.0. The results of the research data analysis concluded that: 1) based on the results of the further test, it was obtained that  $H_{0A}$  was accepted, meaning that there was no difference between the activeness of learning mathematics (high, medium, low) on the learning outcomes of mathematics, 2) based on the results of the further test,  $H_{0B}$  was accepted, meaning that there was no difference between academic procrastination (high, medium, low) on mathematics learning outcomes, 3) based on the results of further tests,  $H_{0AB}$  is accepted meaning that there is no difference in the interaction between mathematics learning activity and academic procrastination on mathematics learning outcomes.

**Keywords:** Academic Procrastination, Mathematics Learning Outcomes, Mathematics

## PENDAHULUAN

Tingkat pencapaian siswa sering dilihat berdasarkan hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2015: 54) hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh keluarga, masyarakat, dan sekolah. Selain faktor internal dan eksternal tersebut terdapat faktor lain yakni keaktifan belajar. Keaktifan ialah salah satu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Mengapa dikatakan demikian, hal ini sesuai dengan pernyataan Imenda (2017) bahwa keaktifan belajar menimbulkan proses perubahan pada diri seorang individu baik dalam tingkah laku maupun kepribadian yang bersifat kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian yang bersifat konstan dan berbekas. Dimiyati dan Mudjiono (2013) mengungkapkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan terjadi apabila peserta didik aktif dengan sendirinya dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif, aktif dan hasil belajar yang maksimal.

Faktor lain yang menghambat proses hasil belajar mengajar selain keaktifan belajar ialah prokrastinasi akademik. Dikatakan demikian sesuai pernyataan Candra, dkk (2014) penundaan dalam melakukan tugas-tugas akademik merupakan akibat dari pengaturan waktu yang kurang efisien, akibatnya tidak ada kepastian untuk mengerjakan tugas, tidak ada prioritas yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan akhirnya tugas-tugas tersebut menumpuk dan membuat siswa berat untuk mengerjakan sehingga menghambat hasil belajar siswa.

Kedua faktor tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru matematika SMK Negeri 3 Pacitan pada bulan Desember 2020, diperoleh hasil bahwa siswa beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan bersifat pasif. Terlebih pada kondisi saat ini dimana semua pembelajaran harus melalui daring (*online*) maka tingkat keaktifan siswa semakin menurun. Dari beberapa siswa yang berada dalam grup pembelajaran, hanya beberapa anak saja yang aktif mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, proses pengumpulan tugas selalu ditunda bahkan sampai batas akhir pengumpulan, siswa belum mengumpulkan. Sehingga dalam penelitian penulis tertarik untuk membahas tentang pengaruh keaktifan belajar matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika dan prokrastinasi akademik (tinggi,

sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika, serta interkasi antara keaktifan belajar matematika (tinggi, sedang, rendah) dan prokrastinasi akademik (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Pacitan, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Pacitan tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 317 siswa. Karena keterbatasan dalam penelitian sehingga sekolah membatasi untuk pengambilan sampel, maka dari itu sampel yang digunakan sebanyak 44 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Artinya mengambil sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Akan tetapi Karena keterbatasan akibat pandemi covid-19, tidak semua siswa dapat mengisi instrumen penelitian sehingga jumlah sampel yang layak digunakan adalah sebanyak 34 siswa.

Penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel tersebut diantaranya keaktifan belajar matematika dan prokrastinasi akademik. Sedangkan variabel terikatnya ialah hasil belajar matematika. pengumpulan data variabel bebas dilakukan dengan menggunakan metode angket sedangkan variabel terikatnya dengan menggunakan metode dokumentasi nilai akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021. Untuk validitas instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan validitas isi yang divalidasi oleh para ahli. Sedangkan konsistensi internal dan reliabilitas instrumen digunakan pada data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini uji prasyarat yang digunakan ialah uji normalitas dengan menggunakan rumus *liliefors* dan uji homogenitas. Selanjutnya, analisis data menggunakan uji nonparametrik *kruskal wallis* dengan bantuan SPSS 16.0. Mengapa menggunakan uji nonparametrik dikarenakan dalam uji prasyarat terdapat kelompok yang tidak berdistribusi tidak normal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data tentang keaktifan belajar matematika dan prokrastinasi akademik diperoleh dengan menggunakan metode angket. Sedangkan data hasil belajar matematika diperoleh dari metode dokumentasi nilai akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021. Selanjutnya analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas**

Variabel	Nilai Signifikasni	Keterangan
Kelompok Keaktifan Belajar Matematika Tinggi	0,200	Normal
Kelompok Keaktifan Belajar Matematika Sedang	0,200	Normal
Kelompok Keaktifan Belajar Matematika Rendah	0,000	Tidak Normal
Kelompok Porkrastinasi Akademik Tinggi	0,200	Normal
Kelompok Porkrastinasi Akademik Sedang	0,146	Normal
Kelompok Porkrastinasi Akademik Rendah	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 1 uji normalitas, terlihat bahwa data dikelompokkan menjadi enam kelompok yaitu keaktifan belajar matematika kategori tinggi, keaktifan belajar matematika kategori sedang, keaktifan belajar matematika kategori rendah, prokrastinasi akademik kategori tinggi, prokrastinasi akademik kategori sedang, dan prokrastinasi akademik kategori rendah. Pada rtikel ini menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *liliefors*. Karena terdapat beberapa kelompok yang berdistribusi tidak normal dikarenakan Sig. < 0,05 sehingga uji lanjut yang digunakan ialah dengan menggunakan uji non parametrik kruskal wallis.

**Tabel 2. Hasil Uji Kruskal Wallis Keaktifan Belajar Matematika**

*Test Statistics<sup>a,b</sup>*

	Hasil Belajar Matematika
Chi-Square	2.361
df	2
Asymp. Sig.	.307

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Keaktifan Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji non parametrik (*Kruskal Wallis H*) diperoleh nilai Sig. = 0,307 < 5,99 maka  $H_{0A}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara keaktifan belajar matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika.. hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar

matematika (tinggi, sedang, rendah) memiliki pengaruh atau efek sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 3 Pacitan. Sehingga penelitian ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulichusna, Sari, Susilo (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dimungkinkan karena faktor internal mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Darminto & Yuzianah (2013, p. 128) mengatakan bahwa keaktifan seorang siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya. Dan dipertegas oleh Nurmalasari, Winarso, & Nurhayati (2015, p. 139) mengatakan bahwa faktor internal yang dimaksud tersebut ialah bahwa keaktifan belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

**Tabel 3. Hasil Uji Kruskal Wallis Prokrastinasi Akademik**

*Test Statistics<sup>a,b</sup>*

	Hasil Belajar Matematika
Chi-Square	.190
df	2
Asymp. Sig.	.909

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji non parametrik (*Kruskal Wallis H*) diperoleh nilai Sig. = 0,909 < 5,99 maka  $H_{0B}$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan antaran prokrastinasi akademik (tinggi, sedang, rendah) terhadap hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik (tinggi, sedang, rendah) memberikan pengaruh atau efek yang sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 3 Pacitan. Sehingga penelitian ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa dan Ernawati (2018) menyimpulkan bahwa ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Hal tersebut dimungkinkan karena tingginya tingkat prokrastinasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar dengan kategori rendah.



**Tabel 4. Hasil Uji Kruskal Wallis Keaktifan Belajar Matematika dan Prokrastinasi Akademik**

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	Hasil Belajar Matematika
Chi-Square	6.246
df	6
Asymp. Sig.	.396

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: KBM\_PA

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Kruskal Wallis H* diperoleh nilai Sig. = 0,369 < 5,99 maka  $H_{0AB}$  diterima. Sehingga tidak ada perbedaan interaksi antara keaktifan belajar matematika dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pada keaktifan belajar matematika (tinggi, sedang, rendah) dan prokrastinasi akademik (tinggi, sedang, rendah) memberikan pengaruh atau efek yang sama terhadap belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 3 Pacitan. Dengan demikian penelitian ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu, Tri, Ganjar (2019) & Faradila (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar yang disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Penelitian lain yang tidak sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Anisa dan Ernawati (2018) serta Zuraida (2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar. Faktor yang sering terjadi pada siswa mengenai prokrastinasi ialah tentang pengumpulan tugas yang selalu di tunda dan mengulur waktu mengerjakan tugas sehingga tugas menjadi terbengkalai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar matematika (tinggi, sedang, rendah) dan prokrastinasi akademik (tinggi, sedang, rendah) secara bersamaan tidak ada perbedaan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 3 Pacitan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor lain yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan tersebut, baik dari faktor internal maupun eksternal.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu terkait sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya sampel bisa diperluas, bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara optimal agar memperoleh data yang lebih efektif dan efisien, perlu diadakannya penelitian lebih lanjut terkait dengan keaktifan belajar matematika dan prokrastinasi akademik terhadap kelas yang lain ataupun bisa dilakukan dengan jenjang pendidikan yang berbeda, mengenai dengan data hasil belajar matematika, harapannya peneliti selanjutnya bisa memperluas, tidak hanya menggunakan nilai UTS maupun UAS tetapi menggunakan tes yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Sehingga hasil penelitiannya dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa&Ernawati. 2018. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di kota Makassar". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2018. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Faradila, Diana. 2020. "Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi*. Skripsi dipublikasikan melalui link [http://digilib.iain-jember.ac.id/1094/1/Diana%20Faradila\\_T20167033.pdf](http://digilib.iain-jember.ac.id/1094/1/Diana%20Faradila_T20167033.pdf) di unduh pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 05:28 WIB
- Imenda, Elsa. 2017. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Di Kelas IV SDN 187/1 Muara Bulian. *Skripsi*. Dipublikasikan melalui link [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Meningkatkan+Keaktifan+Belajar+Siswa+Dengan+Menggunakan+Model+Project+Based+Learning+Di+Kelas+IV+SDN+187%2F1+Muara+Bulian&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Meningkatkan+Keaktifan+Belajar+Siswa+Dengan+Menggunakan+Model+Project+Based+Learning+Di+Kelas+IV+SDN+187%2F1+Muara+Bulian&btnG=) diunduh pada Rabu, 3 Maret 2021 pukul 12.37 WIB
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ulichusna, Ayu Arsyah (et al). 2019. "Pengaruh Metakognisi dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 No. 1, Juni 2019. Balikpapan. Universitas Balikpapan.
- Zuraida. 2017. Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal*. Vol.2 No.1 Agustus 2017 2528-4495. Medan. Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama.